

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pemahaman keselamatan holistik jemaat serta pelsus, mereka belum memahami keselamatan holistik itu seperti apa. mereka hanya memahami bahwa keselamatan adalah kehidupan yang kekal bersama Bapa di sorga yang terlepas dari dosa. Dalam hal ini tidak ada penderitaan dan ancaman maut di dalamnya. Namun ketika peneliti memberikan pertanyaan yang mencantumkan bahasa yang lebih sederhana mengenai pemahaman holistik, maka mereka bisa memahaminya dan menulis bahwa mereka yakin dan percaya Yesus datang ke dunia memberikan keselamatan menyeluruh atau seutuhnya, baik secara fisik, materi, hubungan sosial, moral, psikis, dan iman. Itulah bagian dari penyelamatan Yesus di kayu salib bagi setiap orang percaya.
2. Kajian dogmatis tentang keselamatan adalah kebenaran yang bersifat mutlak yang harus diajarkan kepada jemaat yang ada, karena masih banyak yang belum memahami keselamatan holistik. Arti dari dogmatis sendiri adalah kebenaran yang tidak dapat diubah oleh siapapun atau bersifat mutlak. Itu berarti bahwa keselamatan yang diberikan oleh Yesus Kristus melalui penebusan

di kayu salib merupakan kebenaran yang mutlak, dimana Yesus mengorbankan diri-Nya untuk menebus dosa umat-Nya.

3. Mengenai relevansi keselamatan holistik pada kehidupan sekarang, khususnya bagi jemaat GERMITA Sion Tarohan belum sepenuhnya relevan. Dalam hal ini keselamatan holistik tentang karya Allah yang turut bekerja untuk menolong dan menyelamatkan ciptaan-Nya, masih kurang relevan dengan kehidupan jemaat khususnya antara iman dan tindakan. Pada kenyataannya di dalam kehidupan sehari-hari masih banyak jemaat yang belum merealisasikan setiap pernyataan iman yang mereka katakan. Sehingga belum sepenuhnya menyenangkan serta melakukan setiap perintah Allah.

## **B. SARAN**

1. Bagi gereja kiranya lebih tekun lagi dalam memberikan pengajaran keselamatan holistik, melalui seminar dan pengembalaan. Agar jemaat memiliki pemahaman lebih luas tentang keselamatan dan dapat mewujudkan ajaran keselamatan dalam kehidupan jemaat.
2. Anggota jemaat harus terlibat setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan gereja, untuk memperluas pemahaman dalam doktrin Keselamatan. selain itu juga jemaat harus dapat menerapkannya di dalam kehidupan, agar dapat meningkatkan pertumbuhan iman bagi jemaat.
3. Untuk peningkatan secara Akademik kiranya skripsi yang membahas tentang kajian dogmatis mengenai keselamatan holistik ini, dapat ditindak lanjuti untuk dikaji lebih mendalam lagi. Karena peneliti sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian yang sudah dilakukan, dan berhubung masih banyak mahasiswa yang belum memahami keselamatan holistik, selain itu akan memperkaya artikel serta jurnal yang membahas tentang keselamatan holistik dalam lingkup teologi.